
More Snuggling
Life is busy. Get Spritzed and enjoy more time with your family.
Home Spritz
Open


Book Online - Zero Phone Calls
Reliable, consistent, trusted home cleaning from local pros who never cut corners.
Home Spritz
Open

Tak Diakui Negara, Korban Perkosaan Mei 98 Pilih Bungkam

Yohannie Linggasari | CNN Indonesia

Selasa, 12 Mei 2015 09:58 WIB



Aktivis Jaringan Solidaritas Korban untuk Keadilan melakukan aksi Kamisan di depan Istana Merdeka, Jakarta Pusat, Kamis (26/2). (AntaraFoto/Fanny Oktavianus)

Jakarta, CNN Indonesia -- Komisioner Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) Mariana Amiruddin menyatakan korban pemerkosaan saat Tragedi Mei 1998 masih memilih bungkam hingga kini. Mereka mengalami trauma luar biasa yang membuat mereka enggan bercerita kepada orang lain.

"Mereka menyatakan agar jangan membicarakan kejadian itu lagi dengan mereka. Karena itu benar-benar mimpi buruk. Kalau mereka diminta cerita, pasti sedih lagi," kata Mariana saat ditemui di kantor Komnas Perempuan, Jakarta, Senin (11/5).

LIVE REPORT
LIHAT SELENGKAPNYA

Advertisement

Pilihan Redaksi


Book Your Cleaner in Minutes
Skip in-home estimates. See upfront pricing and pick your preferred cleaning day online.
Home Spritz
Open

- **Audiensi dengan Jokowi, Komnas Perempuan Laporkan Mei 98**
- **Rekonsiliasi Pelanggaran HAM Berat Kecewakan Keluarga Korban**
- **Rekonsiliasi Pelanggaran HAM Dilakukan Saat Fakta Terungkap**
- **Prasasti Peringatan Tragedi Mei 98 Diresmikan Lusa**

saja, mereka akan langsung depresi," kata Mariana.

ADVERTISEMENT

recommended by mgid



BRAINBERRIES

Top 8 People Living Strange But Happy Lifestyles

LEARN MORE

SCROLL TO CONTINUE WITH CONTENT

Dijelaskan Mariana, selain karena kasus pemerkosaan itu sendiri, para korban juga merasa tertekan karena tidak ada orang lain yang mempercayai kejadian tersebut. Apalagi, negara juga belum mengakui kejadian pemerkosaan dalam Tragedi Mei 1998 hingga kini.

"Kekerasan seksual memang lebih gila dampaknya. Apalagi, sering kali tidak ada saksi dalam kasus itu sehingga kebenarannya dipertanyakan. Perlakuan paling keji itu perkosaan, *enggak* ada lagi," kata Mariana.

ADVERTISEMENT

Advertisement

Tak jarang, kata Mariana, korban pemerkosaan malah diperlakukan tidak adil seperti dirisak ketika mereka sudah berani bersuara. "Ditanya mana buktinya. Ujung-ujungnya dibilang bohong," kata Mariana.

Ia berpendapat luka mendalam yang telah membelas begitu lama di batin para korban akan pulih perlahan-lahan bila pemerintah mau mengakui Tragedi Mei 1998, khususnya kasus pemerkosaan tersebut.

"Pengakuan dari negara begitu penting. Kalau perlu, buat museum Tragedi Mei 1998 supaya generasi muda tahu kejadian itu dan agar tidak terulang lagi," kata Mariana.

Berdasarkan laporan "Sujud di Hadapan Korban Tragedi Jakarta Mei 1998" yang dikeluarkan oleh Tim Relawan untuk Kemanusiaan, setidaknya ada 1.217 jiwa yang meninggal, 91 orang luka, serta 31 orang hilang akibat Tragedi Mei yang terjadi pada 13 hingga 15 Mei 1998.

Selain terjadi pembunuhan, juga terjadi kekerasan seksual pada masa itu. Tim Gabungan Pencari Fakta (TGPF) Mei 1998 telah memverifikasi adanya 85 perempuan korban kekerasan seksual yang berlangsung dalam rangkaian kerusuhan Tragedi Mei 1998 dengan rincian 52 korban perkosaan, 14 korban perkosaan dengan penganiayaan, 10 korban penyerangan dan penganiayaan seksual, dan sembilan korban pelecehan seksual. **(utd)**

FOKUS Menanti Sikap Jokowi soal Mei 98 LIHAT SEMUA

Ahok Sebut Tragedi Mei Mencoreng Muka Indonesia



1 dari 17 artikel

Menolak Lupa Tragedi Trisa

2 dari 17 artikel

Bagikan:

Lihat Komentar (0)

TOPIK TERKAIT

kekerasan mei 1998 | mariana amiruddin | komnas perempuan

LIHAT SELENGKAPNYA

NEWS WE CAN TRUST

Menyajikan berita terhangat langsung melalui handphone Anda

DOWNLOAD SEKARANG

TELUSURI

Nasional
Internasional
Ekonomi
Olahraga
Teknologi
Otomotif
Hiburan
Gaya Hidup
berbuatbaik.id
CNN TV

IKUTI KAMI

© 2026 Trans Media, CNN name, logo and all associated elements (R) and © 2026 Cable News Network, Inc. A Time Warner Company. All rights reserved. CNN and the CNN logo are registered marks of Cable News Network, Inc., displayed with permission.